

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu bagian dari pendidikan memiliki peranan untuk memenuhi kebutuhan hidup jangka panjang. Ilmu ekonomi merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang berbagai perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan menggunakan sumber daya yang terbatas. Namun, kenyataannya mata pelajaran ekonomi sering dianggap oleh peserta didik suatu pelajaran yang sulit karena perkembangannya cukup pesat seiring dengan perkembangan jaman. Ditambah lagi dengan pelajaran ekonomi yang bersifat bacaan atau hafalan yang membuat siswa kurang tertarik mempelajarinya sehingga pendidik kewalahan dalam menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Raksana Medan yaitu ibu Dosma Purba, beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa masih kurang memuaskan. Rata – rata ujian formatif siswa masih 68,17. Sementara KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut 73. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar ekonomi rendah, diantaranya cara penyampaian guru dalam pembelajaran yang kurang bervariasi yaitu pembelajaran yang berpusat kepada guru. Pembelajaran didominasi oleh aktivitas guru yang hanya menjelaskan materi pembelajaran dan berfokus untuk mengerjakan soal- soal yang ada pada buku. Segala informasi berasal dari guru. Siswa belajar hanya menerima informasi dari guru tanpa tahu makna dari informasi itu. Hal itu

menyebabkan siswa merasa jenuh dalam belajar ekonomi sehingga minat siswa untuk mempelajari ekonomi kurang.

Memperhatikan permasalahan di atas sudah selayaknya dalam pengajaran ekonomi perlu dilakukan pembaharuan terhadap metode pengajaran, yang selama ini menggunakan metode konvensional dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi pembelajaran dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Untuk itu penerapan berbagai metode dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membangkitkan minat, semangat, kreativitas dan kemampuan siswa untuk menemukan dan memecahkan permasalahan secara bersama-sama sesuai dengan materi pokok pembelajaran.

Adapun model pembelajaran yang perlu dikembangkan yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan bekerja sama memecahkan masalah, saling membantu dan saling mendiskusikan masalah tersebut dengan teman-temannya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Seperti yang dikatakan Stahl (dalam Isjoni,2009) bahwa “Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial”.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat dipakai guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* atau dua tinggal dua bertamu. Model *Two Stay Two Stray* ini telah

digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, mulai dari matematika, bahasa sampai ilmu- ilmu sosial, dan cocok diterapkan untuk semua tingkatan usia anak didik. Melalui penerapan model ini, banyak hal positif yang diperoleh. Salah satunya guru dapat mengefektikan waktu pembelajaran karena dua siswa sebagai tuan rumah diminta tampil berbicara yaitu melaporkan secara lisan hasil diskusi kepada kelompok lain. Dua siswa lain (sebagai tamu) juga pergi ke kelompok lain dan berdiskusi disana. Melalui model *Two Stay Two Stray* ini, siswa akan bekerja secara berkelompok. Ketika melaporkan ke kelompoklain juga secara berpasangan (2 orang) sehingga diharapkan siswa tidak merasa takut dan grogi ketika mengungkapkan hasil diskusi kepada kelompok lain. Hal ini juga menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa. Keunggulan lain adalah model *Two Stay Two Stray* tersebut, siswa dikondisikan aktif mempelajari bahan diskusi atau hal yang akan dilaporkan, karena setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab untuk mempelajari bahan tersebut bersama kelompok ketika menjadi tamu maupun tuan rumah. Dengan demikian, pengetahuan dan wawasan siswa berkembang, siswa lebih menguasai topik diskusi itu sehingga kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan judul: “ **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Konsumsi, Tabungan, dan Investasi di Kelas X SMA Rakasana Medan T.P 2013/2014**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi.
2. Model pembelajaran kurang bervariasi
3. Pembelajaran didominasi oleh aktivitas guru
4. Kurangnya minat siswa untuk mempelajari ekonomi

1.3. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu ada batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Model yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi pokok Konsumsi, Tabungan, dan Investasi.
2. Hasil belajar siswa pada materi pokok Konsumsi, Tabungan, dan Investasi di kelas X SMA Raksana Medan semester II T.P 2013/ 2014.
3. Siswa yang diteliti adalah kelas X SMA Raksana Medan Semester II T.P 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Konsumsi, Tabungan, dan Investasi di kelas X SMA Raksana Medan T.P 2013/2014”?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Konsumsi, Tabungan, dan Investasi di kelas X SMA Raksana Medan T.P 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* pada materi pokok Konsumsi, Tabungan, dan Investasi di kelas X SMA Raksana Medan T. P 2013/2014.
2. Sebagai bahan informasi alternatif pemilihan model pembelajaran yang sesuai digunakan oleh guru.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.